

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

Penerapan model pembelajaran kooperatif pendekatan *Jigsaw* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII materi pokok sistem pencernaan makanan pada manusia di SMPK Diakui St. Yosef Weluli Kabupaten Belu Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini didukung oleh

- a. Ketuntasan hasil belajar secara individu dilihat pada saat uji awal (*pretest*) semua siswa kelas VIII B dinyatakan tidak tuntas baik berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh SMPK Diakui St. Yosef Weluli kabupaten Belu yaitu  $\geq 70$  maupun berdasarkan Depdiknas 2006 yaitu  $\geq 75$ . Namun, setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif pendekatan *jigsaw* terjadi peningkatan secara signifikan yaitu kisaran nilai pada uji akhir (*posttest*) mengalami peningkatan dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 100 yang diperoleh 7 orang siswa serta nilai terendah sebesar 80 yang diperoleh 3 orang siswa. Dari persentase ketuntasan hasil belajar kelas VIII B di peroleh nilai ketuntasan secara klasikal yaitu 100% yang berarti dari 28 siswa yang mengikuti tes secara keseluruhan dinyatakan tuntas.
- b. Ketuntasan indikator yang diperoleh yaitu dengan proporsi rata-ratanya adalah 0,96.

- c. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata reliabilitas 98%
- d. aktivitas siswa dengan nilai rata-rata reliabilitas 92,96%

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan materi pokok yang berbeda agar dapat melihat keefektifan dari model pembelajaran kooperatif pendekatan *Jigsaw* yang diterapkan.
2. Bagi para pembaca yang berniat untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif pendekatan *Jigsaw* dianjurkan untuk memperhatikan kesiapan guru dan ketersediaan waktu yang ditentukan.
3. Guru hendaknya lebih inovatif lagi pada saat memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa, misalnya dengan menggunakan model atau alat bantu dalam proses belajar mengajar. Sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisworo, D. dkk. 2006. *IPA Biologi SMP Kelas VIII*. Gravindo: Bandung
- Basir A, 2013. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Teams Assisted Individualization (TAI) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Biologi Siswa Kelas VII Materi Pokok Ekosistem Di SMP Adhyaksa 2 Kupang Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi Unwira Kupang
- Eduk, 2010. *Dasar-dasar Pembelajaran Biologi Bahan Ajar*. Unwira:Kupang
- Eduk, 2012 *Pengembangan Pembelajaran Pendekatan Struktur Melalui Strategi Bertanya*. Unwira Kupang
- Ibrahim dkk,2000.*Pembelajaran Kooperatif*. UNESA : Surabaya
- Lehan, M. 2012. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Teams Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Pencemaran Lingkungan pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kupang Barat*. Skripsi Unwira Kupang
- Loe, D 2014 *Uji Efektivitas Pembelajaran Melalui Penerapan Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Materi Pokok Gerak PadaTumbuhan Di SMP Negeri 4 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014"*. Skripsi Unwira Kupang
- Mase, R. 2011. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* [HTTP://ekosistem.blogspot.com](http://ekosistem.blogspot.com). Diakses tanggal 23 Oktober 2013
- Nur, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA* . Surabaya
- Rusman, 2012. *Model-Model pembelajaran*. Rajawali : Bandung
- Sanjaya, 2006.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana : Bandung
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA: Bandung.

Trianto,2007.*Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.*  
Prestasi Belajar : Jakarta

Trianto,2009.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.*  
Kencana :Jakarta